

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PENINGKATAN INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) DI KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

MUHAMAD BASRI

Kepala desa hari ini pada kenyataannya bukan lagi sebagai perpanjangan tangan pemerintah supra desa, melainkan sudah menjadi tokoh yang bertanggung jawab atas jalannya pemerintahan desa mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Hal tersebut menjadi nilai positif apabila kepala desa mampu untuk terus melakukan pembangunan sehingga menjadi desa mandiri sesuai dengan klasifikasi IDM. IDM sendiri merupakan instrumen untuk mengukur dan mengetahui status desa tertentu. Berdasarkan hasil rekapitulasi IDM tahun 2018 dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon bahwa Kabupaten Pringsewu tercatat hanya memiliki 1 desa mandiri. Akan tetapi pada tahun berikutnya yaitu 2019-2020 jumlah tersebut terus mengalami perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala desa dalam peningkatan IDM di Kabupaten Pringsewu serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan tiga fokus utama yaitu peran Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam peningkatan IDM di Kabupaten Pringsewu sudah dilakukan dengan baik, mulai dari motivator, fasilitator, maupun mobilisator. Adapun faktor yang memengaruhi yaitu partisipasi masyarakat dan ketersediaan fasilitas umum yang dapat diakses masyarakat.

Kata Kunci: Peran Kepala Desa, IDM, Kepemimpinan.

ABSTRACT

THE LEADERSHIP ROLE OF THE VILLAGE CHIEF IN IMPROVEMENT OF VILLAGE BUILDING INDEX IN PRINGSEWU REGENCY

By

MUHAMAD BASRI

Today's village head is in fact no longer an extension of the supra-village government, but has become a figure in charge of the course of village government from planning to evaluation. This is a positive value if the village head is able to continue to develop so that it becomes an independent village in accordance with the IDM classification. IDM itself is an instrument to measure and find out the status of a particular village. Based on the results of the 2018 IDM recapitulation from the Community Empowerment Office and Pekon, Pringsewu Regency is recorded to have only 1 independent village. However, in the following year, namely 2019-2020, the number continues to change.

This study aims to determine the leadership role of village heads in improving IDM in Pringsewu Regency and the factors that influence it. This type of research is descriptive with qualitative methods. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions with three main focuses, namely the role of Motivator, Facilitator, and Mobilizer.

The results showed that the leadership role of the village head in improving IDM in Pringsewu Regency has been carried out well, starting from motivators, facilitators, and mobilizers. The influencing factors are community participation and the availability of public facilities that can be accessed by the community.

Keywords: *The Role of Village Head, IDM, Leadership.*